

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis Penelitian ini adalah jenis deskriptif, dengan menggunakan pendekatan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian yang lebih memfokuskan untuk mendeskripsikan keadaan sifat atau hakikat nilai suatu objek atau gejala tertentu. Penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan.

Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>1</sup>

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. penelitian deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata (wawancara), gambar (dokumentasi), bukan dengan angka, yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa yang terjadi pada masa sekarang. Deskripsi peristiwa tersebut dilaksanakan dengan cara yang sistematis dan menekankan pada data yang faktual.<sup>2</sup>

Sedangkan menurut Mantra penelitian kualitatif merupakan sebagian prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang maupun perilaku yang dapat diamati. Metode kualitatif berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara

---

<sup>1</sup> Sukmadinata, N.S. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosadakarya. (2011), 73

<sup>2</sup> PGMI IAIN Padangsidimpuan, Prosiding Webinar Nasional Prodi PGMI IAIN Padangsidimpuan (Sumatera Utara: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2021), h, 216.

menyeluruh, rinci, dalam, dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.<sup>3</sup>

## **B. Desain Penelitian**

Desain Penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan metode pendekatan kualitatif. Penelitian dengan metode kualitatif ini yaitu penelitian yang dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan.

Melalui penelitian kualitatif ini dimungkinkan untuk diperoleh pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif.<sup>4</sup>

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di MIN 3 Banjarmasin, yang berlokasi di Pemurus Dalam, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

## **D. Subjek dan Objek**

### 1) Subjek

Subjek penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru bahasa arab kelas IV, dan siswa kelas IV MIN 3 Banjarmasin

### 2) Objek

Objek penelitian ini yaitu Pelaksanaan pembelajaran dengan media puzzle yang terdiri daribagaimana penggunaan Media Puzzle, serta faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media puzzle kosa kata Bahasa Arab di MIN 3 Banjarmasin

## **E. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original. Dalam penelitian ini data primer meliputi hasil dari observasi dan wawancara yang dilakukan

---

<sup>3</sup> Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h.28

<sup>4</sup> Nugrahani, Farida, and M. Hum. "Metode penelitian kualitatif." Solo: Cakra Books 1.1. 2014: 4-5

kepada kepala sekolah dan guru bahasa arab kelas IV.

Data-data tersebut diperoleh peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Data primer dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar kosa kata bahasa arab dengan menggunakan media puzzle Kelas IV MIN 3 Banjarmasin, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.
- 2) Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat pada Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar kosa kata bahasa arab dengan menggunakan media puzzle Kelas IV MIN 3 Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penunjang yang diperlukan untuk melengkapi dan memperkaya data primer.<sup>5</sup> Sehingga hasil dari penelitian akan menjadi kesatuan yang utuh dan lebih mudah dipahami. Data ini meliputi:

2. Sumber data

Sumber data dalam mendapatkan informasi dan data yang lengkap, jelas, akurat, serta valid mengenai objek yang diteliti, maka sangat diperlukan jenis dan sumber data yang tepat untuk digunakan. Menurut Sugiyono, dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang bisa memberikan data penelitian secara langsung.<sup>6</sup> Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah satu guru Bahasa Arab kelas IV, empat orang peserta didik kelas IV dan kepala sekolah MIN 3 Banjarmasin.

---

<sup>5</sup>Siyoto, sandu, dan Sodik, Dasar Metodologi Penelitian, : 28.

<sup>6</sup> Joko Subagyo, Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek (Jakarta: Reinika Cipta, 2015): 2

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak secara langsung diperoleh dari subjek penelitian.<sup>7</sup> Sumber data ini diperoleh untuk memperkuat data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa peristiwa, benda, gambar, rekaman, dokumen penting serta laporan penelitian terdahulu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.3 Matriks Data, Sumber Data, Jumlah Informan, dan Teknik Analisis Data

<b>Data</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Jumlah informan</b>	<b>Teknik Analisis Data</b>
1. Data primer Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Kosa Kata Bahasa Arab dengan Media <i>Puzzle</i> Kelas IV di MIN 3 Banjarmasin	Guru Bahasa Arab	Satu Orang	Observasi, wawancara dan dokumentasi
Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat pada Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Kosa Kata Bahasa Arab dengan Media <i>Puzzle</i> Kelas IV di MIN 3 Banjarmasin	Siswa kelas IV MIN 3 Banjarmasin	Empat orang siswa	
2. Data Sekunder a. Profil MIN 3 Banjarmasin	Kepala sekolah MIN 3 Banjarmasin	Satu orang kepala sekolah	

<sup>7</sup> Saifuddin Azwar, Metodologi Penelitian (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998),: 91

<p>b. Sejarah singkat berdirinya MIN 3 Banjarmasin</p> <p>c. Visi misi dan tujuan MIN 3 Banjarmasin</p> <p>d. Keadaan siswa di kelas IV MIN 3 Banjarmasin</p> <p>e. Sarana dan prasarana di MIN 3 Banjarmasin</p>			
---	--	--	--

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menggali data dari sumber yang berupa tempat, aktivitas, benda atau rekaman gambar. Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif.

Melalui observasi peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Semua yang dilihat dan didengar dalam observasi dapat dicatat dan direkam dengan teliti jika itu sesuai dengan tema dan masalah yang dikaji dalam penelitian.

### 2. Wawancara

Dalam penelitian kualitatif, pada umumnya sumber data utamanya adalah manusia yang berkedudukan sebagai informan. Oleh sebab itu, wawancara mendalam merupakan teknik pengumpulan data yang utama yang sangat memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang sebanyak-banyaknya, yang lengkap, dan mendalam.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data tambahan dalam penelitian kualitatif jika tersedia sumber lain seperti informan, peristiwa atau aktivitas, dan tempat. Dokumen yang dikumpulkan dapat berasal dari informan, atau pejabat pemerintah. Dokumen atau arsip-arsip yang dimiliki oleh informan pada umumnya baru dapat digali setelah peneliti berusaha melakukan berbagai upaya pendekatan yang menjamin kerahasiaan dokumen tersebut, dan menjamin jika dokumen tersebut tidak digunakan untuk keperluan yang lain, kecuali penelitian.<sup>8</sup>

#### **G. Instrumen Penelitian**

##### 1. Pedoman Wawancara

Wawancara (*interview*) mendalam kepada kepala sekolah, guru bahasa arab kelas IV, dilakukan dengan mengajukan pertanyaan pertanyaan terbuka yang memungkinkan dalam memberikan jawaban secara luas.

##### 2. Pedoman Observasi

Observasi yang diambil dalam penelitian ini adalah observasi berperan aktif yang dilakukan oleh peneliti secara langsung. Peneliti mengamati beberapa hal yaitu:

- a. Sarana dan Prasarana
- b. Penggunaan media belajar pada siswa
- c. Faktor penghambat penggunaan media belajar.
- d. Pedoman Dokumentasi

Dalam tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data yang bersumber dari arsip di MIN 3 Banjarmasin yang berkaitan dengan Media Pembelajaran, dan data identitas sekolah, dalam dokumentasi dapat dikumpulkan data berupa gambar, dan sebagainya.

#### **H. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara

---

<sup>8</sup>Nugrahani, Farida, and M. Hum. "Metode penelitian kualitatif." Solo: Cakra Books 1.1. 2014. hal, 123-162

sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting serta mana yang perlu dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini, rangkaian aktivitas analisis data kualitatif yang peneliti lakukan yakni meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*display data*), dan kesimpulan (*conclusion* atau *verification data*).<sup>10</sup>

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>11</sup>

### 2. Penyajian Data (*Display data*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Display data dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, *pictogram* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>12</sup>

### 3. *Conclusion* atau *Verification Data*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif dalam buku Sugiono menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan

---

<sup>9</sup>Abd Hadi, Asrori, dan Rusman, Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi (Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2021), h. 68.

<sup>10</sup>Sugiono. Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D. (Bandung: ALPABETA. 2013): 246

<sup>11</sup>Sugiono: 246.

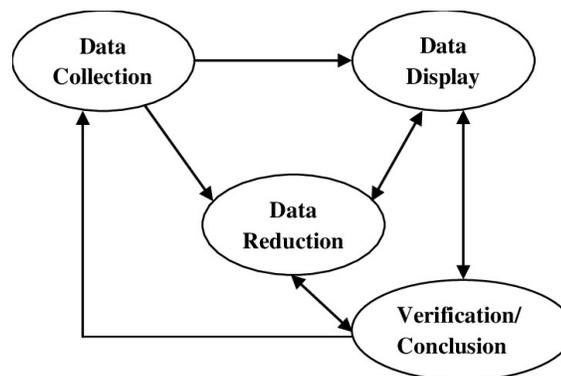
<sup>12</sup>Sugiono: 249

berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>13</sup>

Berikut ini adalah langkah dalam analisis data menurut Miles dan Huberman:



Gambar 2.3 bagan Miles dan Huberman

### I. Keabsahan Data

Dalam penelitian, setiap temuan penelitian harus dicek keabsahannya agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Untuk mengecek keabsahan temuan ini teknik yang

---

<sup>13</sup>Sugiono:252.

dipakai adalah melalui triangulasi sumber, yaitu dengan cara membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti sumber yang berbeda.<sup>14</sup>

Berdasarkan deskripsi di atas, teknik pengecekan keabsahan data yang peneliti gunakan adalah menggunakan teknik triangulasi sumber terkait kepada kepala sekolah, guru bahasa arab kelas IV, dan siswa kelas IV di MIN 3 Banjarmasin untuk mengetahui bagaimana penggunaan media puzzle untuk memudahkan kosa kata bahasa pada kelas IV. Selain itu, juga menggunakan pengecekan keabsahan data menggunakan penyimpulan data wawancara, dan observasi yang didapatkan dari siswa, kepala sekolah, dan guru Bahasa Arab sehingga memperoleh data yang bisa dipercaya.

Triangulasi dalam pengujian keabsahan data ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

#### 1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Kemudian data terkumpul dan dideskripsikan, dikategorikan antara pandangan yang sama dan berbeda, serta data yang spesifik dari sumber data tersebut.

#### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

#### 3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>Sugiono:273.

<sup>15</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D h. 273-274